



ISBN 978-602-70050-0-6

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS LAMPUNG

32

Tema :
Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pengembangan
Ekonomi Kreatif melalui Rekayasa Teknologi



PROSIDING



Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)
Universitas Lampung
2013

Bandar Lampung, 3-4 Desember 2013

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPM)
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Gedung Rektorat, Lantai 5
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1
Gedung Meneng Bandar Lampung 35145
Telp. 0721-782211, Fax. 0721-702767
E-mail : lpn@unila.ac.id.
<http://lpn.unila.ac.id/>

ISBN 978-602-70050-0-6

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang mengutip dan/atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi tanpa ijin penulis
dari penerbit



**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPM)
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2013

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan buku prosiding seminar nasional pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung (LPM Unila) Tahun 2013 dapat diterbitkan.

Seminar nasional mengambil tema "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Rekayasa Teknologi" Tujuan diselenggarakan seminar nasional ini adalah : (1) Merumuskan berbagai strategi dalam pemanfaatan inovasi teknologi bagi ekonomi kreatif berdasarkan pengalaman dari berbagai dosen di Perguruan Tinggi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, (2) Menyusun kerangka pemecahan masalah inovasi teknologi bagi ekonomi kreatif berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Perguruan Tinggi di Indonesia. Seminar nasional ini diharapkan dapat menjadi wadah para dosen/pakar/penggiat pemberdayaan masyarakat di Indonesia untuk dapat saling bertukar informasi dan metode pengabdian kepada masyarakat yang tepat bagi usaha kreatif. Hasil dari seminar nasional ini diharapkan terbentuknya suatu strategi pemanfaatan inovasi dan teknologi bagi ekonomi kreatif di Indonesia.

Seminar nasional ini merupakan pertama kali yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Unila dan kami mengakui masih jauh dari sempurna dan masih banyak yang harus diperbaiki dalam pelaksanaannya, tetapi ini merupakan langkah awal yang akan memberikan motivasi kepada kami dalam penyelenggaraan seminar nasional pengabdian kepada masyarakat selanjutnya. Untuk itu izinkan kami mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Rektor Universitas Lampung jajarannya yang mendukung penyelenggaraan seminar ini dan juga penghargaan yang tinggi kepada panitia yang telah menyusun dan melaksanakan seminar ini, sehingga terselenggara dengan baik. Tidak lupa juga kami sampaikan terima kasih kepada seluruh peserta, pemakalah dan kepada semua pihak yang telah mendukung sehingga seminar ini bisa terselenggara, khususnya kepada Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, M.S., Bupati Lampung Barat dan Bupati Tuang Bawang yang telah menyempatkan waktu memberikan materi pada seminar ini.

Kami mohon maaf jika ada masih ada kekurangan dalam buku prosiding ini dan pelayanan yang kami berikan. Semoga buku prosiding dan penyelenggaraan seminar nasional pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 4 Desember 2013
Ketua LPM Unila,

Dr. Supomo Kandar, M.S.

SUSUNAN PANITIA

- Pengarah** : Prof. Dr. Ir. Sugeng P. Harianto, M.S.
Anggota Pengarah : 1. Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.S.
2. Dr. Dwi Haryono, M.S.
3. Dr. Eng. Admi Syarif
- Ketua** : Dr. Supomo Kandar, M.S.
Wakil Ketua : Prof. Dr. Ir. Irwan Effendi, M.S.
Sekretaris : Sri Sulastuti, S.H., M.H.
Koordinator Sekretariat : Ir. Suhartini
Penyunting : Prof. Dr. Warsito, D.E.A.
Anggota :
1. Ir. Kus Hendarto, M.S.
 2. Dr. Suwondo, M.A.
 3. M. Nur, M.Sc.
 4. Dr. Eri Waluyo, M.Sc
 5. Dr. Ir. Slamet Budi Yuwono, M.S.
 6. Dr. Ayi Ahadiat, M.BA
 7. Yurni Atmaja, S.E., M.Si.
 8. Sigit Prasetyo, S.AB
 9. Indah Listiana, S.P., M.Si.
 10. Ainul Hudzni, S.IKom, M.IP.
 11. Busroni Daud, S.E., M.Pd.
 12. Novita Herdiana, S.P., M.Si.
 13. Citra Dewi, S.T, M.Eng.
 14. Johan, S.P.
 15. Kamsiah
 16. Irijne Isnaini
 17. Titik Ovi Rosita
 18. Tomy Pratama, S.T.
 19. A. Lotusia C
- Pb Anggota** :
1. Justian Ilham A
 2. Denan Muzakir
 3. Imam
 4. Agus Budiarto
- Nara Sumber :**
1. Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, M.S.
 2. Prof. Dr. Adi Karya Purwadari, M.S.
 3. Ir. Mukhlis Basri, M.M.
 4. Ir. Hanan A. Rozak, M.S.
 5. Ir. Nasrizal Jalinus
 6. Ir. Yuria Putra Tubarat
- Moderator :**
1. Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banua, M.S.
 2. Dr. Sri Waluyo, M.Sc
 3. Dr. Sowiyah, M.Pd.
 4. Endro P. Wahono, S.T., M.T.
 5. Dr. Suropto Dwi Yuwono
 6. Ida Nurhaida, M.Si
 7. Rommy Qumiati, S.P., M.P.

DAFTAR ISI

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMPUNG

ISBN 978-602-70050-0-6

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KABUPATEN LAMPUNG BARAT
MELALUI PROGRAM GERAKAN MEMBANGUN BERSAMA RAKYAT
(GMBR) (*Mukhlis Basri*) Hal 1-7

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI MANAJEMEN USAHA UKM
IKAN ASAP/PANGGANG DI DESA PENATAR SEWU KABUPATEN
SIDOARJO (*Wiwik Sulistyowati, Isna Fitria Agustina, Kemil Wachidah*) Hal 8-11

KOMPUTERISASI AKUNTANSI DAN WEB DESIGN PADA PENGRAJIN
KAYU JATI

(*L. Vera Riama, Bainil Yulina, Sopiyan, Periansya*) Hal 12-17

IKAN KOKI (INFORMASI KAWASAN KOTA KITA)

(*Aneu Yulianeu, M Fajar Nugraha*) Hal 18-24

PRODUK INOVATIF SARI APEL CELUP USAHA KECIL MENENGAH
"GAPOKTAN MITRA ARJUNA" KOTA BATU

(*Sukamto*) Hal 25-30

IPTEKS BAGI MASYARAKAT PONDOK PESANTREN AL AMALUL KHAIR
DAN PANTI ASUHAN AL HIKMAH, UPAYA PEMBINAAN KETERAMPILAN
BERMAIN MUSIK KOLINTANG DAN *ENTREPRENEURSHIP*

(*Pridson Mandiangan Bainil Yulina*) Hal 31-38

PENERAPAN TEKNOLOGI PENUKAR PANAS DALAM PROSES
PENGERINGAN KAKAO PADA KELOMPOK TANI KAKAO DI COT GIREK
KABUPATEN ACEH UTARA

(*Syukran, Ramli Usman, Akhyar Ibrahim*) Hal 39-46

PEMBERDAYAAN PETANI KOPI MELALUI SERTIFIKASI KOPI LESTARI DI
KABUPATEN TANGGAMUS

(*Otik Nawansih, Wan Abbas Zakaria, Sugiarno, Hamim Sudarsono, Siti Nurdjanah,
Darwin Pangaribuan dan Novi Rosanti*) Hal 47-53

PEMBERDAYAAN USAHA IKAN TERI DI PEMKOT LHOKSEUMAWE
MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI PENGERINGAN DALAM UPAYA
MENGHASILKAN PRODUK YANG BERKUALITAS

(*Indra Mawardi, Irwin Syahri Cebro, Yuniati, dan Safaruddin*) Hal 54-60

PENDAMPINGAN PERBAIKAN FREKUENSI DAN TEGANGAN PADA
PEMBANGKIT LISTRIK PIKO HIDRO

(Erliza Yuniarti, Dasir) Hal 61-67

PENGEMBANGAN KEAHLIAN PENGELOLAAN BISNIS MELALUI
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN. (KASUS PADA UMKM KOMUNITAS
USAHA BATIK DESA CANGKOL, SUKOHARJO)

(Chairy, Hetty Karunia Tunjungsari, Mei Ie) Hal 68-74

PERCEPATAN EKONOMI MELALUI JALUR PENDIDIKAN MENUJU
KEMANDIRIAN DAN DAYA SAING BANGSA

(Sri Rahayu Pudjiastuti) Hal 75-82

ABDIMAS PEMBUATAN PAKAN IKAN DAN MESIN PELLET UNTUK
KELOMPOK PETANI TAMBAK LELE DAN IKAN NILA DESA PENATAR
SEWU KABUPATEN SIDOARJO

(Prantasi Harmi Tjahjanti, Andriana Eko Prihatiningrum, Wiwik Sulistiyowati)
Hal 83-91

PELATIHAN PERBAIKAN MUTU DAN MANAJEMEN BISNIS KELOMPOK
USAHA MIKRO MARNING JAGUNG DI DESA KARANGANYAR
KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN

(Sussi Astuti, M. Irfan Affandi, Adia Nugraha, Maya Riantini) Hal 92-100

PENYULUHAN DAN PELATIHAN TEKNIK FERMENTASI DAN
DIVERSIFIKASI PRODUK KAKAO DI KECAMATAN KATIBUNG
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

(Sri Hidayati, Sutikno, Otik Nawansih, Fibra Nurainy) Hal 101-106

PELATIHAN DAN PEMBINAAN PRODUKSI INDUSTRI RUMAH TANGGA
NON FERMENTASI BERBASIS IKAN RUCAH DI DESA SUKAJAYA
LEMPASING KECAMATAN PADANG CERMIN

(Dyah Koesoemawardani, Sri Hidayati, Fibra Nurainy) Hal 107-111

DIVERSIFIKASI DAN SOSIALISASI PEMBUATAN MIE CASAVA DI DESA
KALI BENING KECAMATAN TALANG PADANG KABUPATEN
TANGGAMUS

(Novita Herdiana, Wisnu Satyajaya) Hal 112 -116

INTRODUKSI TEKNOLOGI FERMENTASI BAHAN BAKU PAKAN IKAN DI
DESAKARANG SARI JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN

(Nur Indariyanti, Rakhmawati, Nuning Mahmudah Noor) Hal 117-121

PEMANFAATAN LIMBAH KAYU SEBAGAI ALAT PERAGA EDUKASI

(Darmanijati, Warsiyah) Hal 122-127

TEKNOLOGI LACUBA ENERGI SURYA UNTUK KELOMPOK BAGAN NELAYAN LEMPASING

(Sri Ratna Sulistiyanti, Muhamad Komarudin, Agus Trisanto, Arinal Hamni)
Hal 128-135

PEMBUATAN INSTALASI BIOGAS LIMBAH TERNAK UNTUK ENERGI MENUJU DESA MANDIRI DI KECAMATAN MARGA TIGA

(Muhamad Komarudin, Sri Ratna Sulistiyanti, Lukmanul Hakim, Yulianto Raharjo)
Hal 136-142

BANTUAN TEKNIS PEMBUATAN PETA CITRA DAN PETA GARIS KELURAHAN GEDUNG PAKUON KEC. TELUK BETUNG SELATAN KOTA BANDAR LAMPUNG

(Citra Dewi, Armijon, Yohannes) Hal 143-149

PENINGKATAN PRODUKSI TERNAK KALKUN MELALUI PENYUSUNAN RANSUM BERMUTU DI KEC. SUKOHARJO, KABUPATEN PRINGSEWU

(Erwanto, T. Kurtini, S. Suharyati, D. Septinova) Hal 150-154

PEMBERDAYAAN EKONOMI PETERNAK SAPI RAKYAT MELALUI PENGUATAN KELEMBAGAAN DI DESA SIDOREJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

(Erwanto, Wan Abbas Zakaria) Hal 155-161

PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU-GURU DI FAJAR BARU LAMPUNG SELATAN

(Dwi Yulianti, Budi Koestoro, Rini Rita T. Marpaung) Hal 162-170

IBM INOVASI AGROFORESTRY (PERTANIAN TERPADU) UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI EKS TKI DISEKITAR WISATA SENGGIGI KABUPATEN LOMBOK BARAT

(Indriyatno, Hairil Anwar, Endah Wahyuningsih) Hal 171-178

KONSERVASI TANAMAN OBAT MELALUI PENGEMBANGAN DAN BUDIDAYA TANAMAN OBAT DI SEKITAR HUTAN DESA TALANG MULYA KECAMATAN PADANG CERMIN KABUPATEN PESAWARAN

(Adrina Yustitia, Irlan Soelaeman, Sugiyanto) Hal 179-185

TRANSFER HI-TECH FAGE SEBAGAI SUMBER BIO-PRESERVATIVE ALAMI PANGANBARU (PRODUKSI DAN PEMANFAATANNYA) DALAM RANGKA PENGKAYAAN SOFT SKILL PEKERJA DI INDUSTRI PANGAN

(Dewi Sartika, Susilawati, Sussi Astuti) Hal 186-194

AN
ni)
GI
jo)
RIS
TA
AN
UI
EN
DI
UK
TA
AN
NG
VE
AM
AN

PENYULUHAN DAN SOSIALISASI PENANGANAN LIMBAH RUMAH TANGGA UNTUK BUDIDYA SAYURAN DATARAN RENDAH PADA KELOMPOK PKK KELURAHAN KOPRI RAYAKECAMATAN SUKARAME BANDAR LAMPUNG

(Sri Yusnaini, Ainin Niswati, Dermiyati, Rugayah) Hal 195-203

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBENTUKAN KADER POSYANDU LANSIA DALAM RANGKA MENINGKATKAN STATUS KESEHATAN LANSIA DI DESA PAREREJO KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2013

(Nur Fadhilah) Hal 204-210

IBM PETERNAK SAPI PEMANFAATAN BIOGAS DARI KOTORAN SAPI UNTUK MEMASAK DAN PENERANGAN

(Sri Ismiyati Damayanti, Simparmin Br Ginting, Fauzan Murdapa, M. Hanif) Hal 211-216

PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK MELALUI PENATAAN ADMINISTRASI DESA BERBASIS PEMBERDAYAAN APARATUR DESA DAN BPD

(Hernowo Novi Yanto) Hal 217-225

DIVERFIKASIKAN PRODUK OLAHAN KELOPAK BUNGA ROSELA SEGAR (*HIBISCUSS SABDARIFFA L.*) MENJADI DODOL

(Dasir) Hal 226-231

PELATIHAN PEMBUATAN PROPOSAL KREDIT USAHA TANI PADA KELOMPOK TANI DI DESA TEGAL BUNGUR, KECAMATAN NATAR, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

(Habibullah Jimad, Rinaldi Bursan, Prakarsa Panjinegara) Hal 232-236

PENGELOLAAN RUMAH PINTAR BERBASIS ILMU TEKNOLOGI (IT) DI KELURAHAN GANJAR AGUNG KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO LAMPUNG

(Sowiyah, Supomo Kandar, Suwarjo) Hal 237-241

PENDIDIKAN MASYARAKAT BERKARAKTER PADA WARGA MASYARAKAT KEC. BUMIRATU NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

(Sultan Djasmi, Cut Rohani, Ngadimun HD) Hal 242-246

PENGEMBANGAN APLIKASI SURVEILANS DAMPAK PERUBAHAN IKLIM TERHADAP KEJADIAN PENYAKIT DI INDONESIA

(Arie Ardiyanti, Ari M Barmawi, Agung Toto Wibowo, Anditya Arifianto, Athena Anwar) Hal 247-254

PENYULUHAN DAN SOSIALISASI PENANGANAN LIMBAH RUMAH TANGGA UNTUK BUDI DAYA SAYURAN DATARAN RENDAH PADA KELOMPOK PKK KELURAHAN KOPRI RAYA KEC. SUKARAME BANDAR LAMPUNG

(Sri Yusnaini, Ainin Niswati, Dermiyati, Rugayah) Hal 255-263

PENYULUHAN KOMPOS BOKASHI UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI TANAMAN SAYURAN DAN TANAMAN OBAT PADA LAHAN PEKARANGAN DI DESA KEBUN DAMAR KEC. MATARAM BARU, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

(Darwin H. Pangaribuan, Niar Nurmauli, Yohanes Cahya Ginting, Begem Viantimala) Hal 264-269

PELATIHAN PENINGKATAN KUALITAS KRIPIK BUAH SEGAR INDUSTRI KECIL KRIPIK DI BANDAR LAMPUNG

(Sri Setyani, Susilawati, Muhamad Nur, Dewi Sartika) Hal 270-275

PELATIHAN METODOLOGI PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PENINGKATAN KOPETENSI PEDAGOGIK DOSEN STIKES AISYAH PRINGSEWU

(Eddy Purnomo, Siti Samhati, Karomani) Hal 276-283

PELATIHAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI PARA GURU SMA TANGGAMUS

(Siti Samhati, Edy Purnomo, dan Karomani) Hal 284-293

IPTEK BAGI MASYARAKAT KELOMPOK SUSU KAMBING

(Susilawati, Sri Setyani, Zulferiyenni, Arif Qiston) Hal 294-300

KEUNTUNGAN EKONOMI BIOGAS SKALA RUMAH TANGGA

(Agus Haryanto, Udin Hasanudin, Erdi Suroso) Hal 301-305

PENGEMBANGAN KEAHLIAN PENGELOLAAN BISNIS MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN. (Kasus Pada UMKM Komunitas Usaha Batik Desa Cangkol, Sukoharjo)

Chairy, Hetty Karunia Tunjungsari, Mei Ie

Universitas Tarumanagara,
Jl. Tanjung Duren Utara No. 1 Grogol, Jakarta 11470,
Telp. 021-5655510

Abstrak. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh tim dari Universitas Tarumanagara pada bulan Oktober-November 2012 di UMKM Kelompok Usaha Batik Desa Cangkol, Sukoharjo ini dilatarbelakangi oleh besarnya potensi pengembangan usaha Batik sebagai produk khas asli Indonesia. Selain telah ditetapkan sebagai warisan budaya bangsa Indonesia, Batik saat ini juga menjadi trend di dunia fashion. Mayoritas Batik yang kita temui saat ini merupakan hasil produksi dari UMKM yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Meskipun Batik banyak diproduksi oleh UMKM, namun sangat sedikit UMKM di industri ini yang mampu berkembang menjadi industri skala besar. Hal ini disebabkan salah satunya oleh kurangnya kemampuan pengelolaan bisnis secara profesional dari para pelaku UMKM tersebut. Menyikapi adanya kondisi ini, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara kemudian menyusun sebuah program pelatihan Kewirausahaan, dengan tujuan untuk dapat lebih meningkatkan pemahaman pengelolaan bisnis para pelaku UMKM, khususnya di Kelompok Usaha Batik Desa Cangkol, Sukoharjo. Program pelatihan dirancang untuk dapat memberikan pemahaman tentang kondisi UMKM Indonesia saat ini, pemasaran UMKM, pengelolaan SDM UMKM, dan pengelolaan keuangan UMKM

Keywords : *UMKM Batik, Pelatihan, Kewirausahaan*

PENDAHULUAN

Upaya pemerintah dalam meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia untuk dapat mencapai stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara luas dapat kita temukan di berbagai sektor, mulai dari sektor pemerintah, perbankan, bisnis, organisasi nirlaba, hingga pendidikan. Bentuk kepedulian pemerintah dalam program Kewirausahaan juga dapat terlihat dari berbagai dukungan terhadap sektor usaha kecil atau dikenal sebagai UMKM yang makin besar beberapa tahun terakhir ini. Sebagaimana telah dibuktikan pada saat krisis ekonomi melanda dunia pada tahun 1998 dan tahun 2008 hingga kini, UMKM di Indonesia mampu mempertahankan bahkan mengembangkan bisnisnya

meskipun perekonomian dunia tengah mengalami penurunan. Aktivitas bisnis yang dijalankan oleh UMKM turut membantu pemerintah dalam menjaga stabilitas perekonomian secara nasional, oleh karenanya, pemerintah pun giat mendorong munculnya wirausaha-wirausaha baru yang salah satunya bergerak dalam skala industri kreatif.

Salah satu permasalahan mendasar yang seringkali dihadapi oleh UMKM dalam memperoleh akses fasilitas dari pemerintah maupun pihak swasta adalah kurangnya pemahaman akan pengelolaan bisnis secara mendasar. Bagaikan lingkaran yang tidak pernah terputus, permasalahan ini bagaikan pedang bermata dua bagi para pelaku UMKM, di satu sisi pemahaman bisnis yang minimal perlu diatasi untuk dapat

meningkatkan
pelaku UM
terhadap pe
diperoleh ka
yang dimiliki
memperoleh
situasi inilah
pihak-pihak
dalam
pemahaman
antaranya a
dengan p
masyarakat
dosen. Pro
dengan t
keahlian bis
memberikan
potensi ber
pada akhir
UMKM ini
berkembang

Pada b
Tim Penga
Universitas
melakukan
masyarakat
Cangkol,
Komunitas
utama me
budaya ba
beberapa
asal desa i
beberapa p
Batik Dan
Semar. Na
kemajuan
jaman, ma
memiliki
tidak mew
dan bahkan
Mencerna
sekelompok
kepedulian
sebagai
komunitas
Wisata Ba

meningkatkan potensi berwirausaha para pelaku UMKM, namun di sisi lain akses terhadap pemahaman bisnis tidak dapat diperoleh karena terbatasnya sumber daya yang dimiliki para pelaku UMKM untuk memperoleh pengetahuan tersebut. Pada situasi inilah, diperlukan dukungan dari pihak-pihak yang memiliki kapabilitas dalam membantu meningkatkan pemahaman bisnis para pelaku UMKM, di antaranya adalah institusi pendidikan tinggi dengan program pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan oleh para dosen. Program pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan keahlian bisnis para pelaku UMKM dapat memberikan kontribusi pada peningkatan potensi berwirausaha pada UMKM yang pada akhirnya diharapkan dapat membawa UMKM ini pada posisi bisnis yang lebih berkembang.

Pada bulan Oktober-November 2012, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Komunitas Usaha Batik Desa Cangkol, Sukoharjo, Jawa Tengah. Komunitas ini didirikan dengan tujuan utama membangun kembali potensi seni budaya batik asli Desa Cangkol. Selama beberapa dasawarsa, sejumlah pengrajin asal desa ini telah menjadi pemasok utama beberapa perusahaan batik nasional seperti Batik Danar Hadi, Batik Keris, dan Batik Semar. Namun demikian, seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan jaman, masyarakat yang dahulunya banyak memiliki profesi sebagai pengrajin batik tidak mewariskan keahlian pada penerusnya dan bahkan profesi ini banyak ditinggalkan. Mencermati adanya permasalahan ini, sekelompok masyarakat yang memiliki kepedulian untuk melestarikan batik sebagai kekayaan bangsa membentuk komunitas batik dan merintis Kawasan Wisata Batik Desa.

IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan wawancara dengan beberapa perwakilan dari komunitas-komunitas yang ada di Desa Cangkol, Tim PKM Universitas Tarumanagara mendefinisikan sejumlah permasalahan yang dihadapi oleh komunitas-komunitas ini dalam mencapai tujuan menjadi masyarakat mandiri. Sejauh ini, komunitas-komunitas tersebut dapat dikategorikan sebagai masyarakat berdaya, dimana mereka memiliki keahlian dan potensi untuk melakukan kegiatan produktif dan memiliki nilai tambah ekonomis. Namun demikian, sejumlah kendala yang muncul kemudian adalah kemampuan pengelolaan usaha pelaku UMKM yang relative masih terbatas. Hal ini pada dasarnya lebih dikarenakan usaha-usaha yang dijalankan UMKM dalam komunitas juga relative baru berdiri, sehingga pengalaman pengelolaan usaha yang dimiliki pun masih sangat terbatas. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa UMKM yang ada di Desa Cangkol memerlukan adanya program pendampingan intensif sebagai upaya meningkatkan potensi kewirausahaan yang dimiliki saat ini.

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan utama dari kegiatan PKM ini adalah untuk dapat membantu meningkatkan kemampuan berwirausaha para pelaku UMKM di desa Cangkol. Target luaran yang dihasilkan dari PKM ini peningkatan pemahaman para pelaku UMKM atas pengelolaan bisnis mereka, sehingga pada akhirnya praktik pengelolaan bisnis yang telah dijalankan selama ini dapat menjadi lebih baik. Pelatihan ini

direncanakan akan dilanjutkan dengan program pendampingan secara berkelanjutan dan tidak menutup kemungkinan pendanaan dari luar Universitas Tarumanagara pada kegiatan-kegiatan berikutnya. Namun demikian, mengingat adanya kendala waktu dan terbatasnya pendanaan yang dimiliki oleh Tim Universitas Tarumanagara saat ini, maka modul yang disampaikan pada tahap ini lebih berfokus pada pelatihan kewirausahaan ditinjau dari aspek pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengelolaan keuangan dalam UMKM. Adapun rancangan materi pelatihan dapat dilihat pada bagian lampiran.

Manfaat yang diharapkan oleh Tim PKM ini tentunya tidak dapat tercapai pula jika tidak ada itikad baik dari para peserta pelatihan itu sendiri untuk mengimplementasikan pengetahuan berwirausaha yang diperolehnya selama pelatihan, oleh karena itu, tim PKM juga melibatkan pihak pemerintah Desa Cangkol sebagai pemerintah setempat yang memiliki akses langsung dalam memonitoring perkembangan bisnis UMKM yang menjadi khalayak sasaran. Sinergisitas dengan pihak pemerintah desa diharapkan mampu memberikan kontrol yang lebih baik dalam upaya peningkatan kemampuan berwirausaha para pelaku UMKM yang ada di desa ini. Hasil dari kegiatan PKM ini akan menambah wacana dalam ilmu Kewirausahaan dan pengelolaan UMKM, khususnya UMKM yang terkonsentrasi pada wilayah yang memiliki program desa wisata.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; usaha mikro adalah usaha produktif milik orang

perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur undang-undang yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.

50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Aspek-aspek Kesuksesan

Harold
berwira
untuk
yang har
dalam m
menjalar
Hawkins
menjelas
seseoran
bidang u
tidak ad
kemamp
bagaima
suatu pr
bersaing
seorang
dan sasa
atau ke
suatu t
kelesuan
dapat
memiliki
wirausah
seseoran
sendiri
usahanya
Keber
kewirau
kemamp
(2007) r
dapat m
dalam m
adalah:
• Tida
man
kem
men
• Keg
• Pem
dalam
loka
usah

50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Aspek-aspek Penting dalam Meraih Kesuksesan Berwirausaha

Harold (2004) menyatakan kemampuan berwirausaha adalah sebagai kemampuan untuk menerapkan skills (keterampilan) yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha dalam menciptakan lapangan usaha dengan menjalankan konsep kreativitas dan inovasi. Hawkins, Lottenz & Turla (1998) menjelaskan bahwa ketidakmampuan seseorang dalam memulai dan menjalankan bidang usaha disebabkan dua hal, pertama, tidak adanya pengetahuan dasar tentang kemampuan kewirausahaan, misalnya bagaimana merencanakan dan menciptakan suatu produk yang inovatif dan mampu bersaing. Hal inilah yang menyebabkan seorang wirausaha tidak mempunyai arah dan sasaran bisnis. Kedua, faktor peluang atau kesempatan. Peluang bisnis dalam suatu titik tertentu akan mengalami kelesuan dan bahkan hilang. Faktor ini dapat diminimalkan ketika seseorang memiliki pengetahuan dan keterampilan wirausaha. Karena dalam wirausaha seseorang akan menciptakan peluangnya sendiri dalam menjalankan bidang usahanya.

Keberhasilan dan kegagalan kewirausahaan sangat ditentukan pada kemampuan pribadi wirausaha. Zimmerer (2007) menyatakan beberapa faktor yang dapat menyebabkan kegagalan seseorang dalam membuka dan menjalankan usaha adalah:

- Tidak memiliki kompetensi dalam manajerial, yaitu tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan mengelola usaha
- Kegagalan dalam perencanaan.
- Pemilihan lokasi yang kurang strategis, dalam hal ini, kesalahan pemilihan lokasi sangat menentukan keberhasilan usaha.

Keberhasilan usaha juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan berwirausaha. Menurut Dunne (2003) kemampuan berwirausaha adalah suatu kemampuan untuk menciptakan suatu bidang usaha yang baru dan berbeda, atau mengembangkan sumber daya yang sudah ada dengan pemikiran yang berbeda. Atau lebih sederhana Dunne menyatakan kemampuan berwirausaha sebagai hasil pengetahuan dan pemahaman konsep kewirausahaan. Sedangkan Bilmerr (2001) menyatakan bahwa kemampuan berwirausaha adalah kemampuan untuk memulai sebuah lapangan usaha dan mempertahankannya dalam mencapai titik baru sebagai bentuk pengembangan usaha yang berikutnya. Pembentukan bidang usaha ini merupakan gabungan antara keterampilan yang dimiliki, membaca peluang yang ada serta suatu semangat usaha.

Debuck (dalam Lee, 2003) menyatakan kemampuan berwirausaha sebagai penerapan esensi dari konsep wirausaha yaitu kreativitas. Kreativitas ini kemudian diterjemahkan ke dalam suatu perencanaan kerja untuk memulai bidang usaha. Selanjutnya, Zimmerer (2008) menyatakan bahwa kemampuan berwirausaha adalah kemampuan menerapkan kreativitas dan keinovasian untuk pemecahan permasalahan dan upaya untuk memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari. Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, keinovasian, dan keberanian dalam menghadapi risiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru.

Berdasarkan penguraian tentang kemampuan berwirausaha di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berwirausaha adalah suatu kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman akan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha, untuk memulai dan mempertahankan suatu bidang usaha.

Pelatihan sebagai Cara untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha

Pelatihan adalah program pengajaran yang spesifik yang didesain untuk membuat orang mampu menghasilkan respon tertentu (Reber, 1995). Pelatihan juga bertujuan agar terjadi perubahan sistematis pada pengetahuan, ketrampilan dan sikap individu yang akhirnya dapat mempengaruhi perilakunya (Landy & Conte, 2010). Untuk tujuan meningkatkan kemampuan berwirausaha, pelatihan dapat dilakukan dengan mendesain pelatihan sedemikian rupa dengan materi-materi yang terkait dengan pengelolaan usaha oleh wirausaha.

Hawkins, Lottenz & Turla (1999) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan wirausaha memiliki kemampuan-kemampuan berikut:

- Disiplin, hal ini terkait dengan keuletan dan kekukuhan diri dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan guna memaksimalkan hasil yang dicapai.
- Kreativitas, kemampuan ini berhubungan dengan pemikiran dan cara-cara unik untuk tetap dapat memaksimalkan semua peluang dan proses pencapaian sasaran dan menemukan solusi.
- Keinginan, berhubungan dengan dorongan-dorongan pada diri untuk selalu berusaha mendapatkan apa yang telah dicita-citakan. Sering juga disebut sebagai ambisi.
- Kemampuan menghadapi risiko, ini merupakan kesiapan seseorang dalam menghadapi risiko yang muncul dengan semua konsekuensi yang ada, mengetahui cara untuk mengatasinya, juga mampu belajar dari kesalahan dan memprediksikan risiko apa yang mungkin muncul.
- Kepercayaan diri, hal ini merupakan kemampuan seseorang untuk tetap

yakin dengan kemampuan diri dalam melakukan pekerjaan yang dilakukannya.

- Komunikasi, adalah kemampuan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain.
- Kepemimpinan, dalam hubungan seseorang dalam suatu kelompok kerja. Kepemimpinan sangat dibutuhkan dalam bidang kewirausahaan karena seseorang harus memiliki pendirian kuat dan bisa menjadi trendsetter dalam kelompoknya.
- Perencanaan, merupakan kemampuan seseorang untuk mempersiapkan rencana kerja yang realistis. Ini merupakan kunci dalam membuka bidang usaha.
- Pemasaran, terkait dengan kemampuan seseorang membaca peluang-peluang yang berhubungan dengan proses penjualan agar dapat menjadi titik perkembangan dan kelanjutan suatu usaha.

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Dalam merancang kegiatan PKM ini Tim PKM Universitas Tarumanagara menjalankan beberapa metodologi, di antaranya adalah studi literatur mengenai berbagai bidang ilmu terkait dengan penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan di UMKM. Selain melakukan studi literatur, tim juga melakukan *in-depth interview* dengan pihak-pihak penting, baik perwakilan dari pelaku UMKM maupun perwakilan dari pemerintah desa setempat, guna mengetahui permasalahan utama yang dapat dibantu pencariannya oleh Tim PKM Universitas Tarumanagara. Adapun pemilihan khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah dengan cara *convenience sampling*, dimana pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kemudahan dalam mengakses peserta (Lucas, 2012).

METODE PEMBERIAN

Kegiatan Masyarakatawan pelatihan dilaksanakan sebagai materi oleh Tim dengan literatur Kewirausahaan baik di Indonesia Perdasarakan Desa Wisata belakang mengikuti disimpulkan disampaikan bahasa sederhana peserta melanjutkan pada bentuk Kewirausahaan

Modul bagian, dan UMKM dan UMKM, pengelolaan disusun dan disertakan praktik U menghinda dan teoritis sederhana, yang mer agar peny menarik p membosankan

HASIL KEMERDEKAAN PEMBAHARAN

Pelaksanaan lancar ses peserta se positif da waktu da yang dim

METODE PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Kegiatan Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan adalah melalui pelatihan Kewirausahaan. Tahap pertama pelaksanaan kegiatan terdiri atas penyusunan modul yang akan digunakan sebagai materi pelatihan. Modul disusun oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan menggunakan berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik Kewirausahaan dan pengelolaan UMKM baik di Indonesia maupun di luar negeri. Berdasarkan pembicaraan dengan Kepala Desa Wisata Cangkol mengenai latar belakang khalayak sasaran yang akan mengikuti program pelatihan ini, disimpulkan bahwa modul yang akan disampaikan sebaiknya disusun dengan bahasa sederhana untuk mempermudah para peserta memahami materi pelatihan. Modul selanjutnya disusun dengan memfokuskan pada bentuk pemahaman praktis seputar Kewirausahaan dan pengelolaan UMKM.

Modul yang disusun terdiri dari 4 bagian, diawali dengan potret kondisi UMKM Indonesia saat ini, pemasaran UMKM, pengelolaan SDM UMKM, dan pengelolaan keuangan UMKM. Modul disusun menggunakan bahasa sederhana dan disertai dengan contoh-contoh seputar praktik UMKM di Indonesia untuk menghindari kesan penyampaian yang kaku dan teoritis. Materi pelatihan juga dibuat sederhana, lebih banyak memuat foto-foto yang menceritakan kesuksesan UMKM, agar penyampaian pelatihan dapat lebih menarik perhatian para peserta dan tidak membosankan.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM berjalan lancar sesuai dengan perencanaan. Respon peserta selama dua hari pelatihan cukup positif dan dapat terlihat dari ketepatan waktu dalam penyelenggaraan pelatihan yang dimulai dan diakhiri sesuai dengan

jadwal yang telah disusun panitia dari Desa Cangkol serta antusiasme saat sesi tanya jawab berlangsung.

Beberapa pertanyaan yang muncul saat berlangsungnya pelatihan merupakan indikator respon positif dari para peserta dan juga menunjukkan adanya transfer pengetahuan pada pelaku UMKM sebagai khalayak sasaran dari kegiatan ini. Adapun beberapa contoh pertanyaan yang muncul saat pelatihan antara lain adalah sebagai berikut :

- Bagaimana strategi yang perlu kami jalankan sebagai pengusaha kecil untuk dapat meningkatkan penjualan?
- Apakah kami perlu membuat merek agar barang kami lebih laku?
- Saya tidak punya modal untuk memproduksi barang lebih banyak, padahal kadang pembeli sering kehabisan. Bagaimana caranya saya bisa dapat pinjaman dari bank?
- Apakah kami perlu membayar orang khusus untuk memasarkan barang?
- Apakah hasil penjualan boleh digunakan untuk membeli kebutuhan keluarga sehari-hari?
- Bagaimana caranya agar barang saya tidak banyak dihutang pembeli?
- Berapa banyak saya boleh mengambil untung untuk barang yang saya produksi?

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pelatihan Kewirausahaan di Kelompok Usaha Batik Desa Cangkol merupakan salah satu bentuk contoh kegiatan sederhana yang dapat dijadikan *benchmark* dalam upaya meningkatkan pemahaman pengelolaan bisnis pada kelompok usaha kecil, mikro, dan menengah. Transfer pengetahuan yang diperoleh oleh masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini dapat dirasakan langsung manfaatnya dan dapat dengan segera diterapkan untuk tujuan peningkatan

kualitas usaha mereka. Kegiatan-kegiatan seperti ini sebaiknya dapat dilakukan dengan jangkauan yang lebih luas di masa mendatang baik pada kelompok usaha di bidang yang sama maupun kelompok usaha di bidang lain. Pelaksanaan kegiatan seperti ini juga mendorong dosen sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk berpikir kreatif dalam mencari cara-cara yang tepat untuk dapat menyampaikan transfer pengetahuan kepada masyarakat awam dengan kemampuan akademik yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilmerr, Jeremy. (2001). *A Step Forward To Entrepreneurial*. Boston: McGraw Hill
- Dunne, Alberty. (2003). *Business and Entrepreneurial*. Boston: McGraw Hill.
- Harold, Jim. (2004). *Entrepreneurship*. California: Mega-Burt Company.
- Hawkins, K.L., Lottenz, C. & Turla, P.A. (2000). *To Be An Entrepreneur* (revised edition). Chicago: Entre-Post Inc.
- Landy, F.J. and Conte, J.M. (2010). *Work in The 21st Century : an Introduction to Industrial and Organizational Psychology*, 3rd ed. Wiley-Blackwell.
- Lee, S. (2003). *Entrepreneurship within Global Economic*. New York: John Wiley & Sons, Inc
- Lucas, S.R. (2012). "Beyond the Existence Proof: Ontological Conditions, Epistemological Implications, and In-Depth Interview Research.", *Quality & Quantity*, doi:10.1007/s11135-012-9775-3.
- Reber, A. S. (1995). *Dictionary of Psychology*, 2nd edition, London, Penguin/Viking.
- Zimmerer, T.W., Scarborough, N.M., Wilson, D. (2008). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education, Inc.



**Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)
Universitas Lampung
2013**